

## ABSTRAK

**Cici Farida:** Implementasi Nilai Religius Ibadah Haji dan Umroh dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (Studi Deskriptif Jamaah KBIH Al-Maghfiroh Cipadung Bandung)

Ibadah haji dan umroh selalu menjadi tour yang tren sepanjang masa. Selain wisata, haji maupun umroh merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt bagi umat muslim yang mampu. Fenomena di masyarakat memperlihatkan pula keajaiban bagi seseorang yang sungguh-sungguh melaksanakan ibadah haji seperti usaha yang semakin maju, atau kepribadian yang semakin baik. Ternyata esensi ibadah haji dan umroh tidak sekedar menyempurnakan secara fisik namun juga sempurna secara spiritual. Nilai religius yang terkandung didalam ibadah haji dan umroh diyakini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual apabila diimplementasikan. Berdampak pula pada hubungan dengan keluarga, sosial dan juga meningkatkan kecerdasan seseorang dalam berfikir dan memandang suatu fenomena yang terjadi. Dengan begitu manusia akan merasakan kepuasan lahiriyah dan bathniyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai religius apa saja yang ditemukan oleh jamaah KBIH Al-Maghfiroh melalui pengalaman ibadah haji selama di Makkah. Serta, untuk mengetahui bentuk implementasi nilai religius haji dan umroh jamaah Al-Maghfiroh dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari jamaah KBIH Al-Maghfiroh yang telah menunaikan ibadah haji dan umroh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengalaman jamaah dalam menemukan nilai religius ternyata membawa pengaruh besar. Ketakjuban atas simbolisasi kota makkah yang melambangkan kesucian dan rumah Allah Swt tersebut membangunkan kesadaran para jamaah. Pengalaman yang menghasilkan pelajaran hidup berupa nilai religius tersebut kemudian diimplementasikan dalam kehidupan jamaah yang terasa semu. Perlahan-lahan jamaah mempraktikkah ikhlas, kebersamaan, ketauhidan, introspeksi, kesabaran, syukur dan nilai religius lainnya dalam kegiatan sehari-hari. Perlahan, kecerdasan spiritual tersebut terlihat dari perubahan ibadah yang semakin bertambah, hubungan semakin harmonis dan hubungan sosial semakin dekat. Walaupun tidak berubah secara drastis namun para jamaah merasa hidupnya jauh lebih tenang, nyaman dan bahagia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman jamaah selama melaksanakan ibadah haji dan umroh menghasilkan nilai religius. Nilai religius yang diimplementasikan jamaah dalam kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan kecerdasan spiritual dan membantu pola hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dampak dari implementasi sendiri tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri namun juga oleh keluarga dan masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** Nilai Religius, Ibadah Haji dan Umroh, Kecerdasan Spiritual.